

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis dari penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha memperoleh dan mengumpulkan data dari para peziarah remaja yang berziarah di makam Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor ini dengan teknik wawancara, observasi, dan sebagainya. Pada penelitian lapangan pendekatan yang dipakai bersifat kualitatif, dimana penelitiannya memakai data lapangan yang didapat dari para peziarah remaja yang berziarah di makam Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor di Banjarmasin. Dalam hal ini peneliti langsung mengamati para peziarah remaja secara langsung dan berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan di dalam berziarah. Dengan begitu mempermudah peneliti untuk bisa menganalisa data yang didapatkan dari peziarah remaja tersebut.

Penelitian ini di upayakan untuk bisa menghasilkan ataupun menjelaskan dan memahami bagaimana pengalaman dan pemaknaan dari mereka yakni para remaja dalam melakukan ziarah di makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor yang berada di Banjarmasin ini dengan menggunakan teori fenomenologi. Kemudian dari penjelasan serta pemahaman tadi dideskripsikan mengenai makna atau hakikat atau esensi yang terkandung dalam dilakukannya ziarah oleh para remaja yang berziarah di makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor ini.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini bertempat di makam Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor di Sungai Jingah, Antasari Kecil Timur, Kecamatan Banjarmasin

Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Sedangkan waktu yang digunakan penulis untuk melaksanakan penelitian ini adalah dimulai dari dikeluarkannya surat izin riset, yaitu pada tanggal 7 juni 2023 sampai 7 Juli Desember 2023.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini berupa individu yang dijadikan sumber bagi informasi yang diperlukan untuk mengumpulkan data-data penelitian. Individu yang menjadi tempat memperoleh suatu keterangan pada penelitian kualitatif dinamakan informan, dimana fungsinya dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi mengenai hal yang diteliti.<sup>1</sup>

Subjek dari penelitian ini adalah hanya berfokus kepada para remaja yang berziarah ke makam Guru Zuhdi di Banjarmasin, adapun penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana pada teknik ini tidak semua individu menjadi sasaran penelitian, subjek yang menjadi sasaran penelitian adalah orang-orang yang memiliki ciri-ciri khusus yang sesuai dengan karakteristik yang ditentukan dalam penelitian.<sup>2</sup> *Purposive sampling* ini digunakan karena peneliti sudah menentukan ciri khusus informan dan di sertai beberapa alasan. Adapun ciri responden yang diwawancarai nanti yaitu remaja yang berusia 18-25 tahun, karena fokus penelitian ini berfokus pada kategori remaja akhir yang mana tahap ini menuju tahap dewasa hal ini bertujuan agar

---

<sup>1</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 61-62

<sup>2</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Penelitian Bahasa Indonesia* (Surakarta, 2014), 102-101.

peneliti mudah menangkap maksud dari responden nantinya. Kemudian peneliti juga memilih responden yang sering berziarah (Istiqomah) baik itu berziarah, mengikuti kegiatan rutin, dan peringatan haul. Hal ini bertujuan untuk menggali pengaruh yang di rasakan peziarah yang berziarah dalam waktu yang relatif lama. Peneliti akan mengambil setidaknya 16 responden dari peziarah remaja yang berkunjung guna agar memperoleh data yang lebih banyak.

## 2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan tujuan dalam memperoleh data. Objek penelitian ialah suatu nilai, objek atau suatu kegiatan yang mempunyai beberapa perubahan untuk ditentukan peneliti untuk diambil suatu kesimpulan.<sup>3</sup>

Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Makam Guru K.H Zuhdiannor yang letak makamnya ada di Sungai Jingah Banjarmasin, yang mana di sini di lakukan sebuah penelitian mengungkap mengenai makna filosofis dari ziarah yang di lakukan oleh peziarah remaja yang berziarah di makam ini. Sehingga di temukanlah esensi, makna atau filosofi dari ziarahnya para remaja di makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor ini.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

#### a. Data primer

---

<sup>3</sup>Sugiono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2010), 38

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dasar atau primer ini merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi atau objek penelitian yang utama. Dalam penelitian peneliti akan memperoleh data dengan cara wawancara terhadap remaja yang berziarah Ke makam Guru Zuhdiannor di Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan untuk melengkapi data utama. Sumber sekunder didapatkan melalui studi kepustakaan yang antara lain meliputi, dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian terdahulu. Data tersebut peneliti dapatkan di perpustakaan, internet dan sebagainya.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini supaya mendapatkan data yang sesuai dan terpercaya, maka penulis memperoleh data yang bersumber dari para informan sebagai berikut :

a. Para Remaja

Peneliti melakukan wawancara terhadap para remaja yang berziarah di makam ini sebanyak mungkin hal bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Karena semakin banyak data yang di dapat mak akan semkin mudah peneliti untuk menyimpulkan.

b. Bapak Muhammad Nida Udin

Muhammad Nida Udin merupakan pemimpin yayasan majelis Tabarruk di makam Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor ini akan memberikan informasi terkait latarbelakang majlis tabarruk tersebut, dan menjelaskan mengenai kegiatan yang dilakukan pada saat dilaksanakannya majlis tersebut.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini ada beberapa teknik yang penulis lakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, diantaranya sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan melihat keadaan dilapangan secara langsung, baik itu individu maupun kelompok. Dalam teknik observasi peneliti mengamati secara visual sehingga menemukan gambaran yang luas tentang permasalahan yang sedang di teliti.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengumpulkan data dengan cara mengamati para remaja yang berziarah ke Makam Guru KH. Zuhdiannor.

##### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan yang di wawancarai. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka

---

<sup>4</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Renika Cipta, 2008), hlm 94.

antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.<sup>5</sup> Adapun yang di wawancarai nantinya adalah para remaja yang berziarah ke Makam Guru KH. Zuhdiannor.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara pengumpulan data yang menghasilkan informasi dan catatan penting terkait dengan masalah yang sedang diteliti.<sup>6</sup> Setiap apa yang peneliti lakukan oleh peneliti dilapangan baik itu sedang observasi ataupun lagi wawancara responden, maka tidak lupa pula peneliti untuk mengambil foto sebagai dokumentasi, merekam, dan mencatat sebagai pembuktian bahwa wawancara dan observasi tersebut benar-benar ada dilakukan dan penelitian ini murni dari hasil turun lapangan bukan meniplak penelitian orang lain.

## **F. Teknik pengolahan dan Analisis Data**

a. Teknik pengolahan data

Setelah data-data sudah tergalil dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut: (1) Editing (Pemeriksaan Data), Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang yang di butuhkan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data obesrvasi, wawancara, dan dokumen yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. (2)

---

<sup>5</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2011), hlm 138.

<sup>6</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Renika Cipta, 2008), 169.

<sup>7</sup>Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 85.

*Classifying* (Klasifikasi), *Classifying* adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.<sup>8</sup> Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilah dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan observasi serta data yang diperoleh dari dokumen. (3) *Verifying* (Verifikasi), *Verifying* adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.<sup>9</sup> (4) *Concluding* (Kesimpulan), Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya: *editing*, *classifying*, dan *verifying*.

#### b. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain Teknik analisis pada penelitian kali ini adalah

---

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), 104-105.

<sup>9</sup>Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), 84.

analisis deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk bisa mendeskripsikan pemaknaan dan dampak yang dialami oleh para subjek yaitu peziarah remaja yang melakukan ziarah di makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor. Pengalaman dan pemaknaan ini berasal dari kesadaran yang dirasakan, baik kesadaran indrawi, konseptual, moral etis, dan religius.<sup>10</sup>

Penyajian data yang akan dianalisa menyangkut pemaknaan dan dampak yang diawali dengan pengumpulan data yang diambil dari para remaja, mengklasifikasi data yang didapat, mereduksi data yang ada, mulai mendeskripsikan dan menarik kesimpulan. Cara ini digunakan untuk menggabungkan informasi yang didapat menjadi sebuah tulisan yang terstruktur dan bisa dipahami. Dengan demikian peneliti bisa memaparkan segala hal yang berhubungan dengan rumusan masalah pada penelitian ini.

Penyajian data pada penelitian kali ini dilakukan dengan mendeskripsikan sepenuhnya pengalaman yang dialami oleh subjek penelitian ini. Kemudian dilakukan epoche, yaitu melakukan penundaan penilaian sebelumnya. Sebagai peneliti tidak boleh langsung menilai fenomena yang terjadi, walaupun sudah ada selintas konsep atau penilaiannya maka ditahan atau ditunda terlebih dahulu dan biarkan fenomena tersebut yang berbicara apa adanya dan tanpa ada campur tangan berupa penilaian baik atau buruknya. Selanjutnya dilakukan reduksi data, pada tahap ini dilakukan reduksi fenomenologis dengan menyaring pengalaman para peziarah remaja dan memfokuskan hanya pada pengalamannya terhadap ziarah saja sehingga sampai pada kemurniannya dan faktanya tidak menyimpang.

---

<sup>10</sup>Abdul Mujib, "Pendekatan Fenomenologi Dalam Studi Islam", dalam Jurnal ALTadzkiyyah, Vol. 6, November 2015, 22



Lalu ada variasi imajinatif dengan mengurangi hal yang diluar esensi dari fenomena ziarah kubur tersebut, sehingga akan mendekati inti dari pengalaman dan pemaknaan yang dicari. Data yang ada mulai dideskripsikan secara menyeluruh mengenai makna dan esensi yang dialami para subjek. Terakhir dilaporkan kepada pembaca mengenai bagaimana para remaja mengalami fenomena ziarah kubur.

### **G. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data merupakan rangkaian mentriangulasi data yang terdiri dari data-data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun alat ukur yang dipakai untuk menguji keabsahan data ada beberapa cara, yaitu dengan triangulasi sumber, waktu, metode, antar peneliti, ataupun teori.<sup>11</sup> Beberapa triangulasi yang ada tadi memiliki nilai keabsahannya tersendiri. Keabsahan ini menentukan daripada kebenaran data yang didapat dari informan.

---

<sup>11</sup>Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2015), 83.